

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai strategi advokasi Forum Diskusi Transportasi Yogyakarta (FDTY) melalui partisipasi publik dalam mengajukan perubahan pada sektor transportasi publik, khususnya Trans Jogja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan FDTY, Dinas Perhubungan DIY, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, PT AMI sebagai pengelola Trans Jogja, dan pengguna Trans Jogja. Penelitian ini juga didukung oleh data sekunder dari hasil observasi, jurnal, skripsi, media online, dan sebagainya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi publik menjadi lebih baik ketika ruang keterlibatan bagi publik terbuka, dibuktikan dengan advokasi FDTY kepada *stakeholder* Trans Jogja. Melalui advokasi dengan fokus pada aspek informasi bagi pengguna, FDTY sebagai representasi publik, terlibat dalam proses dialog seperti *focus group discussion* bersama *stakeholder* untuk menyampaikan aspirasi masyarakat dengan tujuan mendorong perubahan pada aspek tersebut. Dalam menjalankan advokasi kebijakan yang berdasarkan *policy beliefs*-nya, FDTY mengajak kelompok lain yang memiliki kesamaan prinsip untuk membentuk koalisi. Advokasi melalui partisipasi publik ini menghasilkan beberapa perubahan pada operasionalisasi Trans Jogja dan fasilitas lain yang mendukungnya, seperti peta transportasi umum dan *announcement system*.

Kata kunci : Advokasi, Partisipasi Publik, Trans Jogja

ABSTRACT

This research aims to analyse the advocacy strategy of the Yogyakarta Transportation Discussion Forum (FDTY) through public participation in proposing changes to the public transportation sector, especially Trans Jogja. This research uses a qualitative approach, with a case study research type. Data collection was conducted through in-depth interviews with FDTY, Dinas Perhubungan Provinsi DIY, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, PT AMI as the manager of Trans Jogja, and Trans Jogja users. This research is also supported by secondary data from observations, journals, theses, online media, and so on. The results of this study show that public participation becomes better when the space for public involvement is open, as evidenced by FDTY's advocacy to Trans Jogja stakeholders. Through advocacy with a focus on the information aspect for users, FDTY as a public representation, engages in dialog processes such as focus group discussions with stakeholders to convey the aspirations of the community with the aim of encouraging changes in this aspect. In carrying out policy advocacy based on its policy beliefs, FDTY invites other groups with similar principles to form a coalition. This advocacy through public participation resulted in several changes to the operationalization of Trans Jogja and other facilities that support it, such as public transportation maps and announcement systems.

Key words : Advocacy, Public Participation, Trans Jogja